BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2021

KONSERVASI BAHASA SUWAWA

Darmawati M.R. | Efendi | Herman Didipu
Safitri Djafar | Salam | Sri Nurlaela Sabubu

Darmawati M.R., Efendi, Herman Didipu,
Safitri Djafar, Salam, Sri Nurlaela Sabubu

Konservasi Bahasa Suwawa

KANTOR BAHASA PROVINSI GORONTALO
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2021

Konservasi Bahasa Suwawa

Pertama kali diterbitkan pada Desember 2021
oleh **Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo**
Alamat: Jalan Dokter Zainal Umar Sidiki, Tunggulo, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
Telepon/Faksimile: (0435)-8533-588

ISBN: 978-623-98667-4-7

xiv, 151 hlm.; 21 cm

Penyusun : Darmawati M.R., Efendi, Herman Didipu, Safitri Djafar, Salam, Sri Nurlaela Sabubu
Editor : Darmawati M.R.
Tata Letak : Siti Khumairah Dengo
Ilustrasi Tata Letak : Freepik.com
Desainer Sampul : Ilham Djafar

Hak Cipta 2021 pada Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo
Dilindungi Undang-undang

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
SAMBUTAN BUPATI BONE BOLANGO vii
KATA PENGANTAR ix
UCAPAN TERIMA KASIH xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Penyusunan 4
1.3 Ruang Lingkup Penyusunan 4
1.4 Manfaat Penyusunan 5
1.5 Tahapan Kerja Penyusunan 5
1.6 Sistematika Penyusunan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 Kajian Terdahulu 7
2.2 Konsep 9
2.2.1 Fonologi 9
2.2.2 Morfologi 12
2.2.3 Sintaksis 16

BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SUWAWA 23
3.1 Pemekaran Wilayah Kabupaten 23
3.2 Letak Geografis dan Wilayah Administratif 24
3.3 Gambaran Sosial Budaya Masyarakat 28
3.4 Situasi Kebahasaan 29
3.5 Aspek Pemerintahan 33

BAB IV FONOLOGI BAHASA SUWAWA.....35
4.1 Fonem Vokal.....35
4.2 Fonem Konsonan.....40
4.3 Pasangan Minimal.....54
4.4 Peta Fonem.....83
4.5 Distribusi Suku Kata.....84

BAB V MORFOLOGI BAHASA SUWAWA.....103
5.1 Kelas Kata dalam bahasa Suwawa.....103
5.2 Afiks Bahasa Suwawa.....106
5.3 Deskripsi Jenis Reduplikasi Bahasa Suwawa.....116
5.4 Proses Morfologi dari Proses Pembubuhan Afiks 117

BAB VI SINTAKSIS BAHASA SUWAWA.....121
6.1 Jenis dan Pola Frasa Bahasa Suwawa.....121

BAB VII PENUTUP.....135
7.1 Simpulan.....135
7.2 Saran.....137

DAFTAR PUSTAKA.....139

LAMPIRAN.....143
Dokumentasi Pengumpulan Data Konservasi Bahasa Suwawa

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki ragam bahasa daerah. Jumlah bahasa daerah yang terdata oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah 718 bahasa. Ini menjadikan Indonesia menjadi urutan ke-2 negara dengan bahasa daerah terbanyak di dunia. Dengan jumlah bahasa daerah yang sangat banyak itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melakukan kegiatan pelindungan bahasa dan sastra berdasarkan amanat dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 45 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Selain itu juga, Presiden mengeluarkan Perpres Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Peraturan ini mengatur tentang ketentuan penggunaan bahasa Indonesia. Selain bahasa Indonesia, di peraturan ini juga mengatur bahwa bahasa Daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah, pelayanan administrasi publik, penulisan karya ilmiah,

dan sebagainya. Sehingga bahasa Daerah harus dilindungi.

Salah satu kegiatan pelindungan bahasa dan sastra daerah yaitu konservasi bahasa dan sastra daerah. Konservasi bahasa daerah dilakukan setelah kantor atau balai sebagai unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melakukan kegiatan pemetaan dan kajian vitalitas bahasa daerah. Kegiatan konservasi bahasa meliputi penyusunan sistem fonologi, morfologi, sintaksis dan aksara. Khusus di wilayah Provinsi Gorontalo, kegiatan konservasi bahasa yang dilakukan meliputi penyusunan sistem fonologi, morfologi, dan sintaksis

Fonologi merupakan bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya (Kridalaksana, 1982). Penyusunan sistem fonologi sebagai salah satu bagian konservasi pelindungan bahasa daerah ditujukan untuk mendokumentasikan sistem bunyi bahasa berdasarkan hasil kajian fonologi.

Morfologi di sisi lain adalah bidang linguistik yang mendalami bentuk-bentuk dan satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal, mencakup seluk-beluk dan perubahan-perubahan yang dialami sebuah kata serta pengaruhnya terhadap golongan dan arti kata (Ramlan 1987, Lieber, 2009). Penyusunan sistem morfologi ditujukan untuk mendokumentasikan bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata, baik fungsi gramatikal maupun fungsi semantik.

Setelah fonologi, dan morfologi, langkah selanjutnya adalah penyusunan sistem sintaksis. Sintaksis adalah tataran kebahasaan yang khusus mempelajari hubungan antarkata dengan kata lain dalam membentuk frasa, klausa, dan kalimat Ramlan, 1987; Tarigan, 2009, dan Irmansyah, 2015). Penyusunan sistem sintaksis ditujukan untuk meingidentifikasi dan mengklasifikasi jenis dan pola frasa, klausa, dan kalimat suatu bahasa.

Pada tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo telah melakukan kegiatan pemetaan khusus bahasa Suwawa untuk menentukan status bahasa Suwawa. Peta Badan Bahasa tahun 2018 mengategorikannya sebagai dialek dari bahasa Gorontalo. Akan tetapi, Tim Pemetaan Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo tahun 2020 menemukan persentase kata kerabat antara bahasa Gorontalo dan bahasa Suwawa sebesar 85% (dengan penghitungan dialektometri), sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa Suwawa merupakan satu bahasa.

Setelah mengetahui status bahasa Suwawa sebagai sebuah bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo melakukan kajian vitalitas bahasa tahun 2020, yang menemukan bahwa bahasa Suwawa termasuk dalam kategori rentan (stabil) tetapi terancam punah. Dengan adanya hasil vitalitas bahasa Suwawa tersebut, salah satu kegiatan konservasi yang perlu dilakukan, mencakup di dalamnya penyusunan sistem fonologi, sistem morfologi, dan sintaksis bahasa Suwawa.